

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006:121), “objek penelitian adalah yang diamati oleh peneliti atau variabel penelitian tersebut.” Objek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas yang pertama (X_1) adalah likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, variabel yang kedua (X_2) adalah profitabilitas yang diukur dengan *earning per share*. Sedangkan variabel terikat (Y) yang diteliti adalah kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share*. Sementara subjek penelitian adalah PT. Astra Otoparts, Tbk.

Berdasarkan uraian objek dan subjek penelitian di atas, maka akan diteliti mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada PT. Astra Otoparts, Tbk. periode tahun 2000-2012.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Nazir (2005:54),

Metode deskriptif yaitu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Melalui metode deskriptif yang digunakan, maka peneliti akan dapat mengetahui gambaran mengenai likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* PT. Astra Otoparts, Tbk. yang akan diteliti.

Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2006:8) adalah “Penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.” Dengan menggunakan metode verifikatif ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *earning per share* serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* PT. Astra Otoparts, Tbk.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian

adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan.”

Iqbal Hasan (2002:32), membagi desain penelitian menjadi tiga macam, yaitu:

1. Desain eksplanatori

Desain eksplanatori berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel bukan dari fakta.

2. Desain deskriptif

Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Desain kausal

Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, peneliti memilih untuk menggunakan desain penelitian yang bersifat kausal. Desain kausal digunakan karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, profitabilitas yang diukur dengan *earning per share*

serta kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend per share* PT. Astra Otoparts, Tbk.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38), “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menjadi sebab pada perubahan variabel terikat. Variabel bebas pertama yang diteliti adalah likuiditas (X_1) dan variabel bebas kedua yang diteliti adalah profitabilitas (X_2). Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti adalah kebijakan dividen (Y).

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti, indikator, serta skala yang digunakan oleh variabel-variabel tersebut. Adapun penjabaran dari operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Agus Sartono (2008:116)	$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Agus Sartono (2008:122)	$\text{earning per share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Agus Sartono (2008:281)	$\text{dividend per share} = \frac{\text{total dividen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Iqbal Hasan (2002:82), “Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.” Data penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Data laporan keuangan subsektor otomotif dan komponen dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- b. Data laporan keuangan tahunan PT. Astra Otoparts, Tbk. yang diterbitkan (www.component.astra.co.id)
- c. Data dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet, maupun hasil-hasil penelitian lainnya

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Iqbal Hasan (2002:87) mengemukakan bahwa,

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Sedangkan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk

menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti berupa studi literatur atau penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber-sumber data dan studi pustaka dari buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek dan subjek yang diteliti serta melalui situs-situs internet yang menyediakan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini (www.idx.co.id dan www.component-astra.co.id).

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan pada subsektor industri komponen otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2000-2012.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah, “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Otoparts, Tbk. mengenai *current ratio*, *earning per share* dan *dividend per share* periode tahun 2000-2012.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010:77) adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Lebih tepatnya teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:78).

Penarikan sampel tidak hanya sebatas menarik sebagian populasi yang dilakukan begitu saja, melainkan ada aturan-aturan atau teknik-teknik tertentu. Menggunakan teknik yang tepat akan memungkinkan peneliti dapat menarik data yang reliabel. Perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu PT Astra Otoparts Tbk.

Pertimbangan dalam mengambil sampel ini adalah data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) dan terdapat dalam laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk tahun 2000-2012 di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data dan Analisis Deskriptif

Data yang telah diperoleh kemudian diolah kembali untuk disajikan ke dalam tabel dan grafik yang selanjutnya akan dianalisis sehingga akan diketahui apakah variabel bebas yang diteliti berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis

data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, karena analisis deskriptif mampu menggambarkan tentang variabel yang diteliti, baik itu dalam bentuk tabel, grafik maupun deskripsi. Berikut analisis deskriptif terhadap variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis deskriptif terhadap likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang berjangka pendek. Analisis data deskriptif terhadap likuiditas dapat dilihat dari rumus berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *earning per share*. *Earning per share* merupakan jumlah rupiah yang diperoleh dari setiap saham yang beredar dari saham biasa. Analisis data deskriptif terhadap profitabilitas dapat dilihat dari rumus berikut:

$$\text{earning per share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

3. Analisis deskriptif terhadap kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan *dividend per share*. *Dividend per share* merupakan jumlah uang kas yang dibagikan selama periode atas masing-masing saham yang beredar dari saham biasa. Analisis data deskriptif terhadap kebijakan dapat dilihat dari rumus berikut:

$$\text{dividend per share} = \frac{\text{total dividen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

3.6.2 Alat Analisis Statistik

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat dikatakan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang terdiri dari asumsi normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi adalah dengan analisis grafik (normal P-P plot). Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada normal probability plot yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data

observasi sebelumnya. Salah satu cara yang digunakan untuk uji autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (*DW - test*). Berikut ini kriteria pengujiannya:

- Jika angka DW di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Jika angka diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi
- Jika DW di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdeteksi multikolinearitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila *tolerance value* lebih tinggi dari 0,10 atau *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas salah satunya adalah dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi dikatakan baik pada diagram

pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan bila datanya berpencar di sekitar nol (pada sumbu Y).

3.6.2.2 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat (Y) bila nilai variabel bebas (X) berubah adalah analisis regresi. Karena dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), maka yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kebijakan Dividen (*Dividend Per Share*)

X₁ = Likuiditas (*Current Ratio*)

X₂ = Profitabilitas (*Earning Per Share*)

a = Intersep

b = Koefisien arah regresi

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan mengolah data maka digunakan program aplikasi SPSS 17.

3.6.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan kapasitas dari hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*. Menurut

Sugiyono (2011:228), “teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”

Tingkat hubungan antar variabel diukur dengan menggunakan prosedur matematik yang dinyatakan dalam bentuk angka atau indeks koefisien korelasi yang bergerak antara -1 dan +1. Jika koefisien bernilai negative (-) berarti hubungan menunjukkan arah yang berbalik atau berlawanan, tetapi jika bernilai positif (+) berarti hubungan menunjukkan arah yang sama. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dimana:

r_{xy} = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = lamanya periode (tahun)

Untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, maka nilai koefisien korelasi (r) yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:184)

3.6.2.4 Koefisien Determinasi

Menurut Iqbal Hasan (2002:112), “koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel atau lebih (Variabel bebas, X) terhadap variasi (naik / turunnya) variabel lain (variabel terikat, Y).” Maka untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh likuiditas dan profitabilitas (variabel bebas) terhadap kebijakan dividen (variabel terikat) dilakukan analisis dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Besarnya koefisien determinasi ini berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai r² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti

variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

- H_0 :
 - Tidak terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen
 - Tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen
 - Tidak terdapat pengaruh antara Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

- H_a :
 - Terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen
 - Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen
 - Terdapat pengaruh antara Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

3.6.3.1 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F merupakan pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kesimpulan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F hitung. Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$) maka seluruh variabel bebas tidak punya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya. Bila signifikansinya lebih kecil daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$) maka seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang terbentuk dapat dijadikan prediksi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3.2 Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(dengan dk = n-2 dan taraf kesalahan 0,05)

dimana:

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap kebijakana dividen. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari dari likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan terhadap nilai perusahaan.